

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia yang semakin maju membawa dampak yang besar dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali di bidang ekonomi. Perusahaan semakin banyak yang tergabung dalam berbagai industri membuat tingkat persaingan menjadi lebih ketat. Setiap perusahaan perlu mewaspadaikan dan melakukan evaluasi oleh manajemen guna mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Salah satu caranya adalah memajemen kegiatan operasinal lancar misalnya menjaga piutang. Piutang memungkinkan estimasi subjektif yang lebih sulit untuk diverifikasi, sehingga memungkinkan angka-angka tersebut dengan mudah dipalsukan (Dalnial & et al, 2014). Oleh karena itu, piutang merupakan salah satu akun aset lancar yang rawan akan terjadinya kecurangan. Piutang suatu perusahaan akan semakin baik ketika piutang lebih cepat dikonversikan menjadi kas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa akan lebih baik suatu perusahaan memiliki aliran kas yang lebih banyak daripada transaksi secara kredit.

Piutang yang baik mencerminkan sistem pengendalian internal suatu perusahaan juga baik. Sistem pengendalian internal memegang peranan

penting dalam mengidentifikasi apakah terjadi suatu kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan yang telah disusun. Pengendalian internal memiliki tiga tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2017).

Salah satu kerangka kerja terkait dengan pengendalian internal yang banyak dibahas adalah Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Tujuan utama dari COSO adalah memberikan alternatif bagi manajemen untuk meminimalisir risiko yang muncul. Pengendalian internal terdiri dari lima komponen antara lain: (1) lingkungan pengendalian, (2) penilaian risiko, (3) aktivitas pengendalian, (4) informasi dan komunikasi, dan (5) kegiatan pemantauan (Schandl & L. Foster, 2019). Dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang berpedoman pada COSO Framework, suatu operasi akan lebih tertata, efektif, dan efisien.

Subjek yang melakukan penilaian sistematis dan objektif mengenai sistem pengendalian internal suatu perusahaan adalah auditor internal. Auditor internal yang independen dapat berfungsi untuk mengawasi jalannya perusahaan dengan memastikan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan praktik-praktik dalam penerapan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) di dalam perusahaan yang meliputi: akuntabilitas (*accountability*), pertanggung-jawaban (*responsibility*), keterbukaan (*transparency*), kewajaran (*fairness*) serta kemandirian (*independency*), merupakan upaya agar terciptanya keseimbangan antar kepentingan dari para

stakeholder, karyawan perusahaan, suppliers, pemerintah, konsumen yang merupakan indikator tercapainya keseimbangan kepentingan, sehingga benturan kepentingan yang terjadi dapat diarahkan dan dikontrol serta tidak menimbulkan kerugian pada masing-masing pihak (Wardoyo & Lena, 2010).

PT ABC adalah salah satu unit usaha yang bergerak di bidang jasa layanan kesehatan. Perusahaan ini menjalankan operasi bisnis dengan menggerakkan rumah sakit. Semakin baik manajemen perusahaan maka kualitas jasa layanan akan semakin baik dan akan meningkatkan mutu perusahaan. Laporan keuangan atau akuntansi setiap perusahaan menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dengan baik untuk memberikan data atau informasi yang akurat. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan sistem pengendalian internal atas piutang pada PT ABC melalui karya tulis tugas akhir dengan judul “**Tinjauan Sistem Pengendalian Internal atas Piutang di PT ABC**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, berikut adalah rumusan masalah pada karya tulis tugas akhir.

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal atas piutang pada PT ABC berdasarkan COSO *Framework*?
2. Apa saja kendala yang dihadapi auditor internal dalam melakukan pemeriksaan sistem pengendalian internal atas piutang pada PT ABC?

3. Apa solusi yang diambil PT ABC terkait kendala yang dihadapi oleh auditor internal dalam melakukan pemeriksaan sistem pengendalian internal atas piutang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam menyusun karya tulis tugas akhir sebagai berikut.

- a. Mengetahui penerapan sistem pengendalian internal atas piutang pada PT ABC berdasarkan *COSO Framework*.
- b. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh auditor internal dalam melakukan pemeriksaan sistem pengendalian internal atas piutang pada PT ABC.
- c. Mengetahui solusi yang diambil PT ABC terkait kendala yang dihadapi oleh auditor internal dalam melakukan pemeriksaan sistem pengendalian internal atas piutang.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan karya tulis ini akan berisi mengenai penerapan sistem pengendalian internal piutang pada sektor komersial yaitu di PT ABC yang akan dibahas dari pandangan salah satu standar terkait sistem pengendalian internal yaitu *COSO Framework*. Komponen *COSO Framework* meliputi:

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan

Selain itu penulis juga akan membahas mengenai kendala auditor internal serta solusi apa yang akan diambil perusahaan untuk menghadapi kendala auditor internal dalam melakukan pemeriksaan sistem pengendalian internal.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari sisi manfaat teoritis maupun manfaat praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan dan meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan penulis dan para pembaca mengenai sistem pengendalian internal di sektor privat, khususnya pengendalian internal atas piutang untuk menjaga keberlangsungan hidup suatu perusahaan (*going concern*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Memberikan wadah bagi penulis agar menerapkan hasil studi yang telah didapatkan dalam bangku perkuliahan khususnya pengendalian internal atas piutang serta mengasah keterampilan penulis dalam proses penyusunan karya tulis tugas akhir.

b. Bagi auditor dan perusahaan

Membantu meninjau bagaimana pengendalian internal atas piutang pada periode yang diaudit sehingga mampu memberikan dasar bagi manajemen untuk membuat keputusan di periode akuntansi selanjutnya.

c. Bagi pembaca

Menambah wawasan mengenai pengendalian internal atas piutang pada perusahaan komersial serta menyediakan referensi bagi para peneliti yang memiliki tujuan penulisan yang sama dengan karya tulis ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I, hal yang akan disampaikan berupa gambaran umum mengenai apa saja yang akan dibahas dalam laporan karya tulis tugas akhir. Gambaran umum mengenai pengendalian internal atas piutang yang dituangkan dalam beberapa bagian yaitu latar belakang, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan karya tulis, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II, hal yang akan disampaikan adalah beberapa teori yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas oleh penulis. Bahasan pokok yang akan disampaikan terkait dengan sistem pengendalian internal khususnya tentang piutang dan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

BAB III memberikan gambaran umum mengenai objek yang diambil yaitu PT ABC yang mencakup sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, dan struktur organisasi perusahaan. Selain itu, bagian ini akan menjelaskan terkait topik

yang diangkat oleh penulis yaitu mengenai sistem pengendalian internal atas piutang. Hal pokok yang akan dijelaskan seputar sistem pengendalian internal atas piutang PT ABC dipandang dari sisi *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO, kendala auditor internal dan solusi yang diambil dalam melakukan pemeriksaan atas piutang PT ABC.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini terdiri dari simpulan dan saran yang disampaikan oleh penulis. Simpulan akan berupa ringkasan dari pembahasan yang telah disampaikan oleh penulis pada BAB III. Saran merupakan suatu rekomendasi dari penulis yang akan disampaikan kepada manajemen PT ABC atas sistem pengendalian piutang yang telah diterapkan dalam perusahaan.